

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan penelitian Studi Fenomenologi. Menurut denzin dan linclon yang diikuti dalam buku Haris Herdyansyah penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi.³⁸ Penelitian kualitatif ini juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan, dan pola yang luas yang terdapat dalam suatu kelompok partisipan. Penelitian kualitatif juga disebut dengan penelitian etnometodologi atau penelitian lapangan.

Afrizal menjelaskan dalam bukunya bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial, dimana data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan, dan perbuatan-perbuatan manusia. Dalam metode penelitian kualitatif ini, peneliti tidak menghitung ataupun menjumlahkan data kualitatif yang diperoleh, sehingga peneliti tidak menganalisis angka-angka.³⁹ Creswell yang dikutip dari buku Haris Herdyansyah menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang

³⁸ Haris herdiyansyah, *metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta selatan, penerbit salemba humanika,2010),7.

³⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

dimaksudkan untuk memahami masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari informan, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti.⁴⁰

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang mengedepankan komunikasi antara peneliti dan fenomena yang diteliti.

Menurut Max Weber yang dikutip dari buku Jonathan Sarwono, fenomenologi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena atau gejala yang dilandasi oleh teori. teori ini menekankan pada metode penghayatan atau pemahaman interpretatif. Jika seseorang menunjukkan perilaku tertentu dalam masyarakat maka perilaku tersebut merupakan realisasi dari pandangan-pandangan atau pemikiran yang ada dalam kepala orang tersebut.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif berjenis fenomenologi karena peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran kebersyukuran pada warga penerima dana sahabat dari pemerintah kota Kediri. Peneliti juga ingin mengetahui makna dari kebersyukuran terkait apa yang telah mereka alami selama menjadi penerima dana sahabat tersebut.

Menurut Polkinghorne yang dikutip dari buku Haris Herdiyansyah mendefinisikan fenomenologi sebagai sebuah studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu

⁴⁰ Haris herdiyansyah, *metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta selatan, penerbit salemba humanika,2010),8.

⁴¹ Jonathan sarwono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta, graha ilmu, 2006) 197.

mengenai suatu konsep tertentu. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa fenomena tertentu dapat mempengaruhi dan memberikan suatu pengalaman yang unik baik oleh seorang individu maupun kelompok.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti berlaku sebagai perencana, pelaksana penelitian, pengumpul data, dan menganalisis data yang didapat, yang kemudian melaporkan hasil temuan penelitiannya. Penelitian ini akan berlangsung dengan peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu wilayah RW 08 dusun Banggi kelurahan Pojok kecamatan Mojojoto untuk melakukan observasi dan wawancara kepada subjek. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, tentunya dengan mempertimbangkan beberapa aspek, dan dilakukan secara fleksibel, agar subjek tidak merasa terganggu dan dapat melakukan kegiatan seperti biasanya.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan pengumpulan data sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini lokasi penelitian bertempat di RW 8 dusun banggi kelurahan pojok kecamatan Mojojoto kota Kediri. Alasan dilakukannya penelitian di lokasi ini, karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi dan

⁴² Haris herdiyansyah, *metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta selatan, penerbit salemba humanika,2010),66-67.

wawancara di lokasi tersebut dan menemukan masalah yang menarik untuk diteliti.

G. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan serta data tambahan lain seperti dokumen dan lainnya,⁴³ sedangkan sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Menurut Sugiono yang dikutip dari jurnal Regina Singestecia mengemukakan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Dengan kata lain sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama atau narasumber pertama yang tidak diperoleh dalam file-file melainkan berasal langsung dari narasumber penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga RW 8 yang menerima bantuan dana sahabat dari pemerintah kota Kediri dan merasa bersyukur akan bantuan tersebut.

⁴³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 112.

⁴⁴ Regina Singestecia, "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal", *Unnes Political Science Journal*, 1 (Januari 2018), 66.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono yang dikutip dari jurnal Vina Herviani, sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dengan cara membaca, mempelajari dan memahami media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku dan dokumen.⁴⁵ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu dokumen yang berkaitan dengan bantuan dana sahabat dari pemerintah kota Kediri sumber data sekunder juga diperkuat dengan jurnal yang relevan dan buku.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan subjek yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Yang melibatkan 78 orang subjek mentah. Menurut Sugiyono *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria kriteria tertentu.⁴⁶ Kriteria yang peneliti gunakan untuk mendapatkan subjek pasti adalah, jenis kelamin, status pekerjaan, status religiusitas, dan usia yang mana dibagi menjadi: dewasa awal, dewasa tengah, dan dewasa akhir. Dalam menggunakan teknik *purposive sampling* ditentukan berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh objek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan dalam teknik ini peneliti memilih subjek penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari atau untuk memahami permasalahan pokok yang akan diteliti.

⁴⁵ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, 2 (Oktober 2016), 23.

⁴⁶ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*(Bandung, ALVABETA, 2019), 133.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah warga RW 8 yang menerima dana sahabat.

Tabel 3. 1 Subjek awal penelitian

No	Inisial	No	Inisial	No.	Inisial
1	EID	27	DRA	53	AND
2	HBW	28	FS	54	MHM
3	WPP	29	AS	55	SPJ
4	AWS	30	SA	56	SKR
5	DJ	31	MR	57	ATS
6	DAP	32	ASS	58	ADP
7	DUA	33	NG	59	ADK
8	JN	34	RAR	60	SJD
9	SLW	35	RIM	61	WWS
10	LL	36	DFE	62	STA
11	MNS	37	SNW	63	OEM
12	IS	38	DNW	64	EKW
13	SJ	39	HM	65	EWB
14	TH	40	MLZ	66	DJB
15	MJ	41	IMM	67	MYP
16	AR	42	TRY	68	HRT
17	BN	43	MRY	69	IQS
18	ES	44	OAD	70	MLY
19	YS	45	JEP	71	MFT
20	JM	46	EPS	72	AAP

21	HS	47	SJ	73	DMF
22	SM	48	PRY	74	SNH
23	WD	49	SMT	75	ERH
24	SA	50	HF	76	TYA
25	RB	51	SPR	77	DWM
26	WSP	52	LWN	78	STN

Berdasarkan data subjek keseluruhan warga penerima dana sahabat yang berjumlah 78 orang, peneliti mempersempit calon subjek berdasarkan kriteria khusus di bawah ini:

1. Usia

Berdasarkan pada data subjek peneliti membagi usia dalam kriteria ini menjadi 3 yaitu:

- 1) Dewasa awal (21-40 tahun)
- 2) Dewasa tengah (40-60 tahun)
- 3) Dewasa akhir (60 tahun keatas)

2. Meyakini dan melaksanakan ajaran agama (religiusitas)

- 1) Meyakini dan melaksanakan ajaran agama
- 2) Tidak meyakini dan melaksanakan ajaran agama

3. Gender

Tabel 3. 2 Subjek tetap penelitian

	Religiusitas	Laki laki	Usia	Perempuan	Usia
Dewasa Awal	Religius	SNW	37	RIM	32
	Tidak religius	SPR	37	EPS	34
Dewasa Tengah	Religius	SJ	48	STA	56
	Tidak Religius	SJ	42	LL	49
Dewasa Akhir	Religius	NG	63	MR	62
	Tidak Religius	-	-	MRY	68

H. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan untuk menunjang penelitian ini ada tiga yaitu observasi wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi.

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju Cartwright dikutip dari buku Haris Herdyansyah mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat mengamati dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴⁷ Srajudin mendefinisikan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung subjek penelitian yang wajar, asli, dan spontan dalam kurun waktu tertentu sehingga diperoleh data yang rinci dan mendalam.

Teknik ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh pengalaman secara langsung selain itu peneliti juga dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya. Dimana hal ini dapat dijadikan alat untuk melakukan uji reliabilitas.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara spontan ketika bertemu dengan subjek yang sedang berinteraksi dengan orang lain, peneliti juga melakukan observasi secara alamiah ketika subjek mengikuti kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif. Karena seringkali wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif seakan-akan wawancara menjadi ikon dalam metode pengumpulan data penelitian kualitatif.

⁴⁷ Haris herdiyansyah, *metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta selatan, penerbit salemba humanika,2010),131.

Menurut moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau interviewer yang mengajukan pertanyaan dan wawancara atau interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Stewart dan Cash dalam buku Haris Hardiyansyah mendefinisikan wawancara sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Menurut Esterberg dalam jurnal Wilinny, wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang masuk dalam kategori indepth interview di mana bersifat lebih bebas dalam pelaksanaannya.⁴⁹ Dapat juga dikatakan bahwa wawancara semi terstruktur merupakan sebuah wawancara yang fleksibel atau pertanyaan yang diajukan bersifat santai namun terstruktur tergantung situasi dan kondisi serta alur pembicaraan. Begitu pula dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber dapat lebih fleksibel, namun tetap ada kontrol yang dipegang oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memiliki daftar pertanyaan yang akan diajukan akan tetapi daftar pertanyaan ini tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban pertanyaan ini disusun berdasarkan dimensi penelitian.

Dalam proses pengumpulan data dengan teknik wawancara, tentunya peneliti harus mencatat hasil dari wawancara tersebut. Mustain Mas'ud

⁴⁸ Haris herdiyansyah, *metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta selatan, penerbit salemba humanika,2010),118.

⁴⁹ Wilinny, et. al., “Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan”, *Jurnal Ilmiah Simantek*, 1 (Februari 2019), 4.

dalam buku Rahmadi menyebutkan terdapat 5 cara mencatat hasil wawancara antara lain:

- 1) pencatatan langsung.
- 2) pencatatan dari ingatan.
- 3) merekam.
- 4) pencatatan dengan angka atau kata-kata yang memiliki nilai.
- 5) pencatatan dengan kode-kode⁵⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi rumah subjek, wawancara dilakukan dengan menggunakan bahasa yang fleksibel dan menyesuaikan dengan kondisi subjek, dalam penelitian ini peneliti mencatat hasil wawancara menggunakan pencatatan langsung ketika subjek menjawab dengan teknik koding dan pencatatan dari ingatan serta menggunakan handphone untuk merekam hasil, hal ini dapat memudahkan peneliti untuk menuliskan hasil wawancara atau verbatim dan hasil observasi.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau tempat dimana subjek bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁵¹

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 79.

⁵¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai bantuan dana sahabat yang diedarkan kepada warga yang berhak menerima khususnya warga RW 8 dusun banggi sayang kelurahan pojok kecamatan Mojojoto kota Kediri. Metode dokumentasi dipilih dengan tujuan untuk melengkapi informasi atau data yang diperoleh dari teknik observasi maupun wawancara. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini misalnya foto audio, buku-buku yang relevan jurnal penelitian, dan dokumen yang berkaitan dengan warga penerima bantuan dana sahabat dari pemerintah kota Kediri.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mendatangi ketua RW dan RT setempat guna meminta data mengenai subjek, data yang diminta berupa catatan pembayaran iuran dana sosial warga selama pandemi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantic antar variabel yang sedang diteliti. Dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna dari variabel penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.⁵²

Menurut Susan Satinback dalam buku Limas Dodi, analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif.⁵³ Analisis data dalam

⁵² Jonathan sarwono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta, graha ilmu, 2006) 239.

⁵³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 238.

kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Miles dan Huberman dalam jurnal *Sandi Sondak* menyatakan bahwa, analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:⁵⁴

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Hasil dari reduksi data ini berupa ringkasan dari catatan.

Pada proses ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui proses awal, yakni dengan melakukan observasi dan wawancara, serta mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian terkait. Kemudian, merangkum, memilih data-data yang diperoleh, dan membuang data yang tidak perlu, untuk mendapatkan data yang dianggap penting untuk penelitian ini sesuai dengan konteks yang akan diteliti.

⁵⁴ Sandi Hesti Sondak, et. al., "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal EMBA*, 1 (Januari, 2019), 675.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan data-data lain yang relevan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan merupakan rangkuman hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan data disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

J. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data sangatlah penting sebab melalui keabsahan data kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai dan terpercaya. Data dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan kredibel apabila terdapat sinkron data dari apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek.

Menurut Sugiyono dalam buku Salim Syahrudin terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data antara lain sebagai berikut:⁵⁵

⁵⁵ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 165.

1. Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan atau subjek penelitian yang pernah ditemui. Hal ini bertujuan agar keakraban antara peneliti dan subjek dapat tumbuh, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.⁵⁶
2. Meningkatkan ketekunan/kecermatan dalam penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan teliti, rinci, dan berkesinambungan. Selain itu, untuk meningkatkan ketekunan/kecermatan dalam penelitian, peneliti juga membaca berbagai referensi, baik berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian.⁵⁷
3. Triangulasi, merupakan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data, dimana pemeriksaan ini dilakukan dengan cara membandingkan sumber data yang ada dengan sumber data yang lain.⁵⁸
4. Menggunakan bahan referensi, penggunaan bahan referensi dalam hal ini sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh.

⁵⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74.

⁵⁷ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (Juni 2016), 75.

⁵⁸ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya* (Madura: UTM Press, 2013), 100

K. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong dalam buku Djunaidi Ghony, terdapat empat tahap dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:⁵⁹

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan ini terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menyurvei dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara awal ke lapangan, yaitu di wilayah RW 08 kelurahan Pojok kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Kemudian, peneliti mengurus soal perizinan ke pimpinan wilayah setempat, yaitu kepala RW 08 kelurahan Pojok kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian ini, yaitu gambaran kebersyukuran warga penerima bantuan dana SAHABAT dari pemerintah kota Kediri.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan mengelompokkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Kemudian, peneliti melakukan penafsiran atau pemberian makna data yang diperoleh sesuai dengan konteks permasalahan yang

⁵⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

diteliti. Selanjutnya, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Hal ini bertujuan agar peneliti memahami penafsiran atau pemberian makna data dalam konteks yang akan diteliti.